

PELAKSANAAN TRADISI PERANG TIPAT BANTAL DITINJAU DARI PERSPEKTIF HUKUM ADAT NILAI SOSIAL BUDAYA DAN RELIGIUS DI DESA ADAT KAPAL KABUPATEN BADUNG

Oleh

Ni Putu Melsa Putri Aryani

Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk: 1) Mengkaji dasar filosofi tradisi Perang Tipat Bantal di Desa Kapal Kabupaten Badung. 2) Mengkaji Prosesi dan Sarana Prasarana yang digunakan dalam Tradisi Perang Tipat Bantal. 3) Mengkaji nilai – nilai Edukatif Tradisi Perang Tipat Bantal. 4) Mengkaji Perspektif Hukum Adat dan Nilai Sosial Budaya Tradisi Perang Tipat Bantal. 5) Mengkaji Perspektif Religius Tradisi Perang Tipat Bantal. Adapun para informan yang dijadikan sumber informasi diantaranya adalah Tokoh Adat, Tokoh Agama, dan Masyarakat yang mengetahui perihal Tradisi Perang Tipat Bantal. Data berupa hasil wawancara, observasi, dan kepustakaan dianalisis menggunakan analisis data kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan: 1) dasar filosofi tradisi perang tipat bantal di desa kapal terdapat dalam lontar Tabuh Rah Penganggon. 2) sarana tradisi perang tipat bantal seperti pejati, prayascita biukaonan, pengulapan, ayaban tumpeng 7, segehan agung, Tipat Bantal, tarian dan gambelan. Sedangkan Prasarananya di depan Bale Agung dan di Jaba Pura Desa. Prosesinya diawali dengan pemangku melakukan matur piuning dan dilanjutkan sembahyang bersama. kemudian masyarakat yang sudah ditunjuk akan bersiap dan tradisi perang tipat bantal dimulai. 3) tradisi perang tipat bantal mengandung nilai edukatif seperti nilai religius, nilai gotong royong, nilai demokrasi, nilai toleransi, nilai tanggung jawab, dan nilai peduli sosial. 4) perspektif hukum adat tradisi perang tipat bantal bahwa tradisi ini tidak diatur dalam awig – awig, perspektif nilai sosial budaya tradisi ini dilakukan secara bersama – sama berpegang pada satu dresta yakni tradisi yang sudah diterima secara turun temurun. 5) perspektif religius tradisi perang tipat bantal dilakukan sebagai bentuk keyakinan masyarakat terhadap adanya Tuhan.

Kata Kunci: Tradisi, Perang Tipat Bantal, Perspektif Hukum Adat, Nilai Sosial Budaya, Religius

**PELAKSANAAN TRADISI PERANG TIPAT BANTAL DITINJAU DARI
PERSPEKTIF HUKUM ADAT NILAI SOSIAL BUDAYA DAN RELIGIUS
DI DESA ADAT KAPAL KABUPATEN BADUNG**

By

Ni Putu Melsa Putri Aryani

Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

ABSTRACT

This study aims to: 1) Study the philosophical basis of the Tipat Bantal War tradition in Kapal Village, Badung Regency. 2) Examining the Procession and Infrastructure used in the Tipat Bantal War Tradition. 3) Assessing the educational values of the Tipat Bantal War Tradition. 4) Assessing the Perspective of Customary Law and Socio-Cultural Values of the Tipat Bantal War Tradition. 5) Studying the Religious Perspective of the Tipat Bantal War Tradition. The informants who were used as sources of information included traditional leaders, religious leaders, and people who knew about the Tipat Bantal War Tradition. Data in the form of interviews, observations, and literature were analyzed using qualitative data analysis. The results showed: 1) the basic philosophy of the tipat bantal war tradition in the Kapal village is contained in the Tabuh Rah Penganggon lontar. 2) traditional means of tipat bantal war, such as pejati, prayascita biukaonan, pengulapan, ayaban tumpeng 7, segehan agung, tipat bantal, dance and gamelan. While the infrastructure is in front of Bale Agung and in Jaba Pura Desa. The process begins with the stakeholder doing matur piuning and then praying together. then the people who have been appointed will prepare and the tradition of the tipat bantal war begins. 3) the tipat bantal war tradition contains educational values such as religious values, mutual cooperation values, democratic values, tolerance values, responsibility values, and social care values. 4) the perspective of the customary law of the tipat bantal war tradition that this tradition is not regulated in awig - awig, the perspective of the socio-cultural values of this tradition is carried out together adhering to one dresta, namely a tradition that has been accepted from generation to generation. 5) the religious perspective of the tipat bantal war tradition is carried out as a form of community belief in the existence of God.

Keywords: Tradition, Tipat Bantal War, Perspective of Customary Law, Socio-Cultural, Religious Values